

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN HASIL
BELAJAR PKn MURID KELAS V SD INPRES PATTIRO KECAMATAN
MANUJU KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Jurusan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH

**SYAHRIANI
10540 8924 13**

**PROGRAM S1 PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2017**



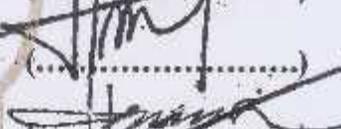
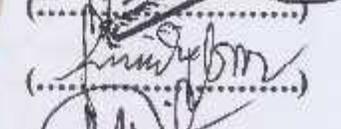
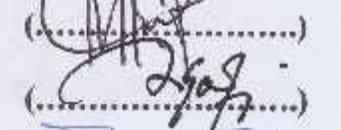
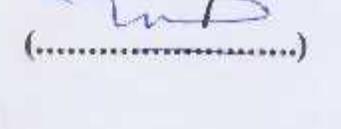
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SYAHRIANI**, NIM **10540 8924 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017.

Makassar, 19 Rabiul Awal 1439 H
08 Desember 2017 M

Panitia Ujian :

- | | | |
|--------------------|---|---|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. (.....) |  |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....) |  |
| 3. Sekretaris | : Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd. (.....) |  |
| 4. Dosen Penguji | : 1. Drs. H. Andi Baso, M.Pd.I. (.....) |  |
| | 2. Muhajir, S.Pd., M.Pd. (.....) |  |
| | 3. Dr. Andi Sugiati, M.Pd. (.....) |  |
| | 4. Drs. H. M. Syukur Hak, M.M. (.....) |  |

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **SYAHRANI**
NIM : 10540 8924 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dengan
Hasil Belajar PKn Murid Kelas V SDI Pattiro
Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dra. Hj. Muliani Azis, M.Si.

Pembimbing II

Muhajir, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD



Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM: 970 635

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Saya menyapaMu dalam lantunan dzikirku
Kusandarkan pengharapanku dalam barisan kalimat do'aku
Dan saya sandarkan jiwa dalam tiap ucap kata
Dari setiap goresan tinta yang ku baca dari kitabMu*

*Dalam basuhan air wudhu kuhanyutkan semua sedihku
Dalam sujudku kuserahkan diriku padaMu
Dalam tangis kala bibirku mengucap do'a
Kupasrahkan segala harapan dan keputusan kepadaMu*

*Semoga disetiap darahku,
Disetiap hembusan nafasku,
Disetiap gerak tubuhku,
Adalah nikmat dan berkah yang akan selalu aku syukuri*

*Terima kasih Yaa Allah Kau tak pernah meninggalkanku
Meski mungkin seluruh dunia membenciku,
Kau tetap menyertai dan membimbingku,
Maka berilah hambaMu berkah atas karya ini.*

KARENANYA

Ku persembahkan karya sederhana ini sebagai wujud baktiku kepada Ibunda dan Ayahnda, keluargaku Serta Orang-orang Yang Selalu Memberi Nasehat, Yang Senantiasa Mendoakan, Memberikan Motivasi dan Menyayangiku Selamanya..

ABSTRAK

Syahrani, *hubungan penggunaan meda pembelajaran terhadap hasil belajar Pkn murid kelas V SD Inpres Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dra. Hj Muliani Azis, M.Si dan Pembimbing II Muhajir, S.Pd,M.Pd.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Murid. Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa, dengan memilih 24 orang siswa sebagai sampel, sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik kuisisioner, observasi, dan dokumentasi.

Untuk menjelaskan karakteristik responden menggunakan analisis persentase, sedangkan untuk menjelaskan deskripsi penelitian yang berkaitan dengan hipotesis dianalisis dengan menggunakan analisis ; Korelasi Product Moment, Koefisien Determinasi, dan Uji signifikan.

. Keberhasilan proses pembelajaran ditinjau dari aspek ketercapaian ketuntasan hasil belajar murid dengan adanya penggunaan media pembelajaran disekolah mampu memberikan dorongan motivasi untuk belajar lebih giat dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode observasi dan pemberian angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar murid SD Inpres Pattiro. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi product moment diperoleh nilai rhitung 0,990 lebih besar dari nilai rtabel dengan $N = 24$ murid kelas V pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,404. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar murid

Kata kunci: Penggunaan Media. Hasil belajar Murid

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya dan kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Judul yang penulis ajukan adalah "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar PKn Murid Kelas V SD Inpres Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa".

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Beragam kendala dan hambatan yang dilalui oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat usaha yang optimal dukungan dan berbagai pihak hingga akhirnya penulis dapat melewati rintangan tersebut. Penulis haturkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Ayahanda Baswan dan Ibunda Nursiah yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai dalam proses pencarian ilmu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Dra. Hj. Muliani Azis, M.Si, selaku Pembimbing I dan Muhajir, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Demikian juga terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., M.M, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai penulisan skripsi sehingga penulis skripsi berjalan dengan lancar
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memfasilitasi penulis dalam menjalani pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu sulfasyah, S.Pd.,MA., Ph.D. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PGSD yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SD Inpres Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa, yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi ini

6. Sahabat dan teman-teman tercintaku (Faizah, Nadzirah, Mardawati, Putri Ayu Suhartina Syarif, Alsuci Lestari, Rika Iriani Syam, wiwik Eka Pratiwi, dan Nur Azisah) dan lain sebagainya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang setia memberikan masukan dan bantuan yang berarti bagi penulis.
7. Teman-teman seperjuangan kelas N, P2K Posko SDN 31Tumampua V, teman Magang 3, yang telah memberikan masukan serta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Makassar , Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Penggunaan Media	6
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	6
b. Penggunaan Media Pembelajaran	9
c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	11
d. Jenis Media Pembelajaran.....	12
e. Metode Pengembangan Media Pembelajaran	13
2. Pendidikan kewarganegaraan.....	15
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	15
b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	17
c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan.....	18
3. Hasil Belajar.....	20
a. Pengertian Hasil Belajar.....	20
b. Fungsi Penilaian Hasil Belajar	23
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	24
d. Ruang Lingkup Hasil Belajar.....	26
B. Kerangka Pikir	35
C. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Variabel Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Defenisi Operasional.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Uji Coba instrument.....	43
G. Teknik Pengumpulan Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran lokasi penelitian	51
B. Deskripsi data penelitian	52
C. Analisis data dan hasil penelitian	55
D. Pembahasan hasil penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Keadaan Populasi SD Inpres Pattiro	41
2. Sampel SD Inpres Pattiro	41
3. Tabel deskripsi penggunaan media pembelajaran	52
4. Tabel frekuensi media pembelajaran	53
5. Tabel statistic deskrips hasil belajar PKn	54
6. Tabel frekuensi hasil belajar	55
7. Tabel korelasi penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar PKn	58
8. Tabel hasil hipotesis	59`

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi (penyampaian pesan) diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar-menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Melalui proses komunikasi, pesan atau informasi dapat diserap oleh orang lain.

Pembelajaran merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang harus di kuasai murid. Kompetensi lulusan sekolah dasar dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran diantaranya adalah mampu mengenali dan menjalankan hak dan kewajiban diri, serta peduli terhadap lingkungan.

Esensi proses pembelajaran di kelas tinggi adalah suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan secara logis dan sistematis untuk membelajarkan siswa tentang konsep dan generalisasi. Adapun guru di kelas tinggi pada sekolah dasar harus menggunakan pembelajaran yang berbasis masalah, menggunakan pendekatan konstruktivis, melakukan aktivitas menyelidiki, meneliti, dan membandingkan. Karena siswa kelas tinggi dalam melakukan kegiatan pembelajaran melakukan tahapan penyelidikan, melakukan pemecahan masalah, dan sebagainya.

Dalam konteks komunikasi seorang guru memerlukan adanya media untuk menunjang proses belajar mengajar agar terlihat lebih menarik bagi murid dan dapat memudahkan seorang guru mengkomunikasikan pesan berupa materi pelajaran kepada siswa dengan harapan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sempurna sehingga murid dapat menerima pesan dengan benar tanpa ada kesalahan. Oleh karena itu peran media sangat penting dalam proses pembelajaran karena penggunaan media dapat memudahkan murid memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Media dalam arti sempit berarti suatu media yang berwujud grafik, foto, dan alat elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, serta menyampaikan informasi. Media dalam arti luas merupakan kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru. Sementara itu, Briggs (2009) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Bagi seorang murid mendapatkan prestasi belajar yang baik merupakan sebuah kebanggaan. Akan tetapi, untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, karena keberhasilan belajar murid dipengaruhi oleh beberapa faktor dan memerlukan usaha yang besar untuk meraihnya. Menurut Dalyono (2012:55) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (*internal*) meliputi kesehatan, intelegensi dan

bakat, minat dan cara belajar serta ada pula dari luar dirinya (*eksternal*) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Rendahnya prestasi belajar yang ditunjukkan dengan nilai murid yang masih di bawah KKM dapat disebabkan beberapa faktor. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar murid dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intrinsik (dari dalam murid) dan faktor ekstrinsik (dari luar murid). Faktor yang berasal dari dalam diri murid misalnya kesehatan, jasmani, minat belajar, kecerdasan, motivasi belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri murid misalnya keluarga, lingkungan fisik dan sosial, kurikulum, metode mengajar, guru, media pembelajaran, sarana serta fasilitas. Oleh Karena itu, prestasi belajar yang baik harus di dukung oleh komponen-komponen yang baik pula. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar murid adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan agar merangsang murid untuk belajar. Adanya media diharapkan proses pembelajaran akan lebih mudah bagi murid maupun guru, karena media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar PKn murid kelas V SD Inpres Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar PKn murid kelas V SD Inpres Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui bagaimana hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil PKn belajar murid kelas V SD Inpres Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa

D. Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar murid dan dapat dijadikan acuan serta bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi murid, membantu mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan tanpa mengurangi kualitas proses pembelajaran.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat membantu guru dalam pemilihan penggunaan media pembelajaran demi tercapainya tujuan pelajaran.

- c. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam upaya perbaikan mutu pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui penggunaan media pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum yang diharapkan.
- d. Bagi Peneliti. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pengalaman belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Heinich, 2002:12). Media merupakan sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan. Adfal. 2012:45. Pengertian Media (*online*)

Secara garis besar, media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Media belajar merupakan salah satu unsur yang harus tersedia dalam dalam proses belajar. Dengan dimanfaatkannya media belajar yang sesuai, maka diharapkan proses belajar dapat berlangsung dengan efektif dan menyenangkan.

Dari sini dapat kami simpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Secara lebih khusus Azhar Arsyad (2009) mengatakan, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat – alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu benda atau komponen yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat murid dalam proses belajar.

AECT (*Association for Education Communication Technologi*) memberikan batasan media sebagai segala bentuk dan satuan yang digunakan orang untuk mengeluarkan pesan atau informasi. Sedangkan Azhar Arsyad (2009:3), mengatakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi murid untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk baik berupa manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi tertentu sebagai sarana perantara dalam proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang

memiliki manfaat yaitu dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalisis, mengatasi keterbatasan, memberi rangsangan yang dapat menyamakan pemahaman murid serta dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik (2008,:54) adalah suatu kombinasi yang tersusun unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:157)

“Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan murid dalam belajar bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses belajar yang memiliki aspek penting yaitu bagaimana murid dapat aktif mempelajari materi pelajaran yang disajikan, sehingga dapat dikuasai dengan baik.”

Selain itu, kontribusi media pembelajaran menurut Kemp *and* Dayton, (1985:3-4) adalah sebagai berikut.

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.

- g. Sikap positif murid terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru mengalami perubahan ke arah yang positif.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen komunikasi yang sangat penting dalam menyampaikan suatu materi yang disampaikan komunikator (guru) pada komunikan (murid) untuk dapat memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran atau dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan serangkaian proses atau aktifitas belajar, dimana murid aktif dalam mempelajari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran yang baik.

2. Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut Heinich (2011:7) media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima. Komunikasi dalam proses pendidikan terjadi karena ada rencana dan ada tujuan yang diinginkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Yudi Munadi (2009:13) juga menyatakan sumber – sumber belajar selain guru dapat juga disebut penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan atau diciptakan secara terencana oleh guru atau pendidik, biasanya dikenal sebagai “media pembelajaran”.

Menurut Strauss dan Frost (2010:12) dalam mengidentifikasi sembilan faktor kunci yang harus menjadi pertimbangan dalam memilih media pengajaran. Kesembilan faktor kunci tersebut antara lain batasan sumber daya institusional, kesesuaian media dengan mata pelajaran yang diajarkan, karakteristik murid atau anak didik, perilaku pendidik dan tingkat keterampilannya, sasaran pembelajaran mata pelajaran, hubungan pembelajaran, lokasi pembelajaran, waktu dan tingkat keragaman media.

Sedangkan menurut Arief S. Sadiman (2009:6), mengemukakan pemilih media antara lain adalah a) bermaksud mendemonstrasikannya seperti halnya pada kuliah tentang media, b) merasa sudah akrab dengan media tersebut, misalnya seorang dosen yang sudah terbiasa menggunakan proyektor transparansi, c) ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih konkret, dan d) merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukan, misalnya untuk menarik minat atau gairah belajar murid. Pendapat lain mengungkapkan bahwa dalam memilih media hendaknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat (visual dan/ atau audio)
- b. Kemampuan mengakomodasikan respon murid yang tepat (tertulis, audio, dan/ atau kegiatan fisik)
- c. Kemampuan mengakomodasikan umpan balik

- d. Pemilihan media utama dan media sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus, dan untuk latihan dan tes (sebaiknya latihan dan tes menggunakan media yang sama)
- e. Tingkat kesenangan (preferensi lembaga, guru, dan pelajar) dan keefektivan biaya.

3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (2009: 12), “fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru”. Sedangkan menurut Hamalik bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap murid.

Menurut Arif S. Sadiman (Hamalik, 2009,15) menyebutkan bahwa kegunaan-kegunaan media pembelajaran yaitu:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- c. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- d. Memberikan perangsang belajar yang sama.
- e. Menyamakan pengalaman.
- f. Menimbulkan persepsi yang sama

4. Jenis Media Pembelajaran

Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka media pembelajaran pun mengalami perkembangan melalui pemanfaatan teknologi itu sendiri. Berdasarkan teknologi tersebut, Azhar Arsyad (2009: 14) mengklasifikasikan media atas empat kelompok, yaitu :

- a. Media hasil teknologi cetak.
- b. Media hasil teknologi audio-visual.
- c. Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer.
- d. Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Klasifikasi media pembelajaran menurut Seels dan Glasgow (2015: 6) membagi media kedalam dua kelompok besar, yaitu : media tradisional dan media teknologi mutakhir.

- a. Pilihan media tradisinonal
 - 1) Visual diam yang diproyeksikan yaitu proyeksi *opaque*, proyeksi *overhead*, *slides*, *filmstrips*.
 - 2) Visual yang tak diproyeksikan yaitu gambar, poster, foto, *charts*, grafik, diagram, pameran, papan info, papan-bulu.
 - 3) Audio yaitu rekaman piringan, pita kaset, *reel*, *cartridge*.
 - 4) Penyajian multimedia yaitu *slide* plus suara (*tape*).
 - 5) Visual dinamis yang diproyeksikan yaitu film, televisi, video.

- 6) Media cetak yaitu buku teks, modul, teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah, lembaran lepas (*hand-out*)
 - 7) Permainan yaitu teka-teki, simulasi, permainan papan.
 - 8) Media realia yaitu model, specimen
 - 9) contoh), manipulatif (peta, boneka).
- b. Pilihan media teknologi mutakhir
- 1) Media berbasis telekomunikasi yaitu telekonferen, kuliah jarak jauh.
 - 2) Media berbasis mikroprosesor yaitu computer-assisted instruction, permainan komputer, sistem tutor intelijen, interaktif, *hipermedia*, *compact (video) disc*.

5. Metode Pengembangan Media Pembelajaran

Menurut Sugiyono (2012:8), metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *research and development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Borg & Gall yang dikutip Sugiyono, penelitian (*Research and Development/R&D*), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan, penelitian dan pengembangan (R&D) dalam pembelajaran adalah suatu penelitian untuk menghasilkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan prosedur atau langkah-

langkah kegiatan. Produk-produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan antara lain materi-materi pelatihan untuk guru, materi belajar untuk murid, media pembelajaran untuk memudahkan belajar, sistem pembelajaran dan lain sebagainya.

Prosedur penelitian pengembangan oleh Tim Puslitjaknov (2008:24), peneliti menyebutkan sifat-sifat komponen pada setiap tahapan dalam pengembangan, menjelaskan secara analitis fungsi komponen dalam setiap tahapan pengembangan produk, dan menjelaskan hubungan antar komponen dalam sistem. Sebagai contoh prosedur pengembangan yang dilakukan Borg dan Gall (2008:27), dalam tim Puslitjaknov, mengembangkan pembelajaran mini (*mini course*) melalui 10 langkah:

- a. Melakukan penelitian pendahuluan (*prasarvei*) untuk mengumpulkan informasi (kajian pustaka, pengamatan kelas), identifikasi permasalahan yang dijumpai dalam pembelajaran, dan merangkum permasalahan,
- b. Melakukan perencanaan (identifikasi dan definisi keterampilan, perumusan tujuan, penentuan urutan pembelajaran, dan uji ahli atau ujicoba pada skala kecil, atau *expert judgement*),
- c. Mengembangkan jenis / bentuk produk awal meliputi: penyiapan materi pembelajaran, penyusunan buku pegangan, dan perangkat evaluasi,
- d. Melakukan uji coba lapangan tahap awal; pengumpulan informasi/data dengan menggunakan observasi, wawancara, atau kuesioner, dan dilanjutkan analisis data,

- e. Melakukan revisi terhadap produk utama, berdasarkan masukan dan saran-saran dari hasil uji lapangan awal,
- f. Tes/penilaian prestasi belajar murid sebelum dan sesudah pembelajaran,
- g. Melakukan revisi terhadap produk operasional, berdasarkan masukan dan saran-saran hasil uji lapangan utama,
- h. Melakukan uji lapangan operasional, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner,
- i. Melakukan revisi terhadap produk akhir, berdasarkan saran dalam uji coba lapangan,
- j. Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk, melaporkan dan menyebarluaskan produk.

6. Pendidikan Kewarganegaraana.

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Perlu diketahui bahwa pengertian PKn (n) tidak sama dengan PKN (N). PKN (N) adalah Pendidikan Kewargaan Negara, sedangkan PKn (n) adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Istilah KN merupakan terjemahan *civics*. Menurut Soemantri (1967: 26) Pendidikan Kewargaan Negara (PKN) merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan untuk membentuk atau membina warga negara yang baik, yaitu warganegara yang tahu, mau dan mampu berbuat baik. Timbul pertanyaan warga negara yang baik itu yang bagaimana? Warga negara yang baik adalah warga negara yang mengetahui dan menyadari serta melaksanakan hak dan kewajibannya

sebagai warga negara (Winata Putra 1978). Sedangkan PKn (n) adalah Pendidikan Kewarganegaraan, yaitu pendidikan yang menyangkut status formal warga negara yang pada awalnya diatur dalam Undang-Undang No.2 tahun. 1949. Undang-undang ini berisi tentang diri kewarganegaraan, dan peraturan tentang naturalisasi atau pemerolehan status sebagai warga negara Indonesia (Winata putra 1995). Undang-undang ini telah diperbarui dalam UU No. 62 tahun 1958. Dalam perkembangannya, Undang-Undang ini dianggap cukup diskriminatif, sehingga diperbarui lagi menjadi Undang-Undang No.12 tahun. 2006 tentang kewarganegaraan, yang telah diberlakukan mulai 1 Agustus 2006. Undang-Undang ini telah disahkan oleh DPR dalam sidang paripurna tanggal 11 Juli 2006. Hal yang menarik dalam Undang-Undang ini adalah terdapatnya peraturan yang memberi perlindungan pada kaum perempuan yang menikah dengan warga negara asing, dan nasib anak-anaknya. Perubahan ini dibangun setelah menimbang UUD hasil amandemen yang sarat dengan kebebasan, dan penuh dengan perlindungan HAM, serta hasil konvensi internasional yang anti diskriminasi.

Dengan demikian, sudah jelas bahwa KN berbeda dengan Kn karena KN merupakan program pendidikan tentang hak dan kewajiban warga negara yang baik, sedangkan Kn merupakan status formal warga negara

yang diatur dalam Undang-Undang No.2 tahun 1949 tentang naturalisasi, yang kemudian diperbarui lagi dalam Undang-Undang No.12 tahun 2006.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan PKn adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Sedangkan tujuan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, menurut Mulyasa (2007:6) adalah untuk menjadikan siswa:

1. Mampu berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya
2. Mau berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab sehingga dapat bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan
3. Dapat berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai moral dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini, karena jika siswa sudah memiliki nilai moral yang baik, maka tujuan untuk membentuk warga negara yang baik akan mudah diwujudkan. Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn di SD adalah untuk menjadikan warganegara yang baik, yaitu warganegara yang tahu, mau, dan sadar

akan hak dan kewajibannya. Dengan demikian, kelak siswa diharapkan dapat menjadi manusia yang terampil dan cerdas, dan bersikap baik, serta mampu mengikuti kemajuan teknologi modern

c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Berdasarkan tujuan tersebut di atas, maka materi dalam pembelajaran PKn perlu diperjelas. Oleh karena itu ruang lingkup PKn secara umum meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Persatuan dan Kesatuan, (2) Norma Hukum dan Peraturan, (3) HAM, (4) Kebutuhan warga Negara, (5) Konstitusi Negara, (6) Kekuasaan politik, (7) Kedudukan Pancasila, dan (8) Globalisasi. Pkn SD terdiri dari 24 standar kompetensi yang dijabarkan dalam 53 kompetensi dasar. Menurut Mulyasa (2007), delapan kelompok tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi hidup rukun dalam spperbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam usaha pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
2. Norma Hukum dan Peraturan, meliputi tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa

dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, dan hukum dan peradilan internasional.

3. Hak Asasi Manusia, meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, kemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
4. Kebutuhan Warganegara, meliputi hidup gotong royong, harga diri sebagai anggota masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga Negara
5. Konstitusi Negara, meliputi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia.
6. Kekuasaan dan Politik, meliputi pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi-pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
7. Kedudukan Pancasila, meliputi kedudukan Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara, proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
8. Globalisasi, meliputi globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan

internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

7. Pengertian Hasil Belajar

1. Pengertian belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Selanjutnya, Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya Slameto (2010:2).

Berbicara definisi/batasan atau pengertian belajar para ahli berbeda-beda pandangan dalam memberikan pengertian tentang belajar, diantaranya: Burton dalam Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 (2014:3), mendefinisikan bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya.

Cronbach (2014:3), memberi batasan bahwa *learning is shown by change in behavior as a result of experience* (belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman).

Selanjutnya Bharuddin (2014:187), menyatakan bahwa belajar adalah proses ketika tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan.

Belajar menurut Gagne dalam Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2012:124), adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Dari pengertian tersebut terdapat tiga unsur pokok dalam belajar, yaitu: (1) proses, (2) perubahan tingkah laku, dan (3) pengalaman. Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan mengajar dan lingkungan fisik kelas (penataan kelas). Adapun tujuan-tujuan belajar yaitu :

- a. Untuk mendapatkan pengetahuan
- b. Penanaman konsep dan keterampilan
- c. Pembentukan sikap

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (*product*)

merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.⁴ Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan tingkah laku dalam hal ini seperti tingkah laku yang diakibatkan oleh proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah, dan jenuh tidak dipandang sebagai proses belajar.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 102)

“Hasil belajar merupakan realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir, maupun keterampilan motorik”.

Sedangkan menurut Asep Jihad (2009: 14) mengemukakan bahwa:

“Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku murid secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai”

Dari uraian definisi-definisi di atas dapat ditarik kesimpulan hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengalami proses belajar atau setelah mengalami interaksi dengan lingkungannya guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang akan menimbulkan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Fungsi penilaian hasil belajar

Fungsi penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan guru adalah :

- a. Menggambarkan seberapa dalam seorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi tertentu. Dengan penilaian maka akan diperoleh informasi tingkat pencapaian kompetensi peserta didik (tuntas atau belum tuntas).
- b. Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjurusan (sebagai bimbingan).
- c. Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan hasil bisa dikembangkan peserta didik serta sebagai alat diagnosis yang membantu guru menentukan apakah peserta didik perlu mengikuti remedial atau pengayaan. Dengan penilaian guru dapat mengidentifikasi kesulitan peserta didik untuk selanjutnya dicari tindakan untuk mengatasinya. Dengan penilaian guru juga dapat mengidentifikasi kelebihan atau keunggulan dari peserta didik untuk selanjutnya diberikan tugas atau proyek yang harus dikerjakan oleh peserta didik tersebut sebagai pengembangan minat dan potensinya.
- d. Menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Dengan penilaian guru bisa mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan dalam proses pembelajaran untuk selanjutnya dicari tindakan perbaikannya.

Kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan peserta didik. Dengan melakukan penilaian hasil pembelajaran, maka guru dan sekolah dapat mengontrol tingkat kemajuan hasil belajar peserta didik, yakni berapa persen yang tingkat tinggi, berapa persen yang tingkat sedang, dan berapa persen yang tingkat rendah. Dari peta tingkat kemajuan hasil belajar peserta didik, maka guru dan sekolah dapat menyusun program untuk meningkatkan kemajuan hasil belajar peserta didik

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal

a. . Faktor Internal

1) Faktor biologis (Jasmani)

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indra, dan anggota tubuh. Kedua kondisi kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Di dalam menjaga kesehatan fisik ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain makan dan minum yang teratur, olahraga serta cukup tidur.

2) Keadaan psikologis

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut. Pertama, intelegensi. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Kedua, kemauan. Kemauan dapat dikatakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Ketiga, bakat. Bakat ini bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang

b. Faktor Eksternal

1). Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

2). Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar

para peserta didik di sekolah yang mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

3). Faktor lingkungan masyarakat

Seorang peserta didik hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor eksteren yang juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik, karena keberadaannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah lembaga-lembaga pendidikan non formal seperti kursus bahasa asing, bimbingan test, pengajian remaja, dan lain-lain. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seseorang dan dapat mencegah peserta didik dari penyebab-penyebab terhambatnya pembelajaran

8. Ruang Lingkup Hasil Belajar

Ruang lingkup hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu diklasifikasi dalam tiga domain yaitu:

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kawasan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan

dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Menurut Bloom (2013:14) secara hirarki tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang paling rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai yang paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi. Enam tingkatan itu adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

1. Pengetahuan

Yaitu kemampuan yang paling rendah tetapi paling dasar dalam kawasan kognitif. Pengetahuan untuk mengetahui adalah kemampuan untuk mengenal atau mengingat kembali suatu obyek, ide, prosedur, dan lain-lain. Adapun contoh rumusan dalam indikator seperti: menceritakan apa yang terjadi, mengemukakan arti, menentukan lokasi, mendeskripsikan sesuatu, dan menguraikan apa yang terjadi.

2. Pemahaman

Yaitu pengetahuan terhadap hubungan antar faktor-faktor, antar konsep, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan. Adapun rumusan dalam indikator seperti: mengungkapkan gagasan dengan kata-kata sendiri, menjelaskan gagasan pokok, menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri, dan menjelaskan gagasan pokok.

3. Penerapan

Yaitu pengetahuan untuk menyelesaikan masalah dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun rumusan dalam

indikator seperti: melakukan percobaan, menghitung kebutuhan, dan membuat peta.

4. Analisis

Yaitu penyelesaian atau gagasan dan menunjukkan hubungan antar bagian-bagian tersebut. Adapun rumusan dalam indikator seperti: merumuskan masalah, mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi.

5. Sintesis

Yaitu kemampuan untuk menggabungkan berbagai informasi menjadi kesimpulan atau konsep. Adapun rumusan dalam indikator seperti: menentukan solusi masalah, menciptakan produk baru dan merancang model mobil mainan.

6. Evaluasi

Evaluasi merupakan kemampuan tertinggi dari ranah kognitif, yaitu mempertimbangkan dan menilai benar salah, baik dan buruk. Adapun rumusan dalam indikator seperti: memilih solusi yang terbaik, menulis laporan, dan mempertahankan pendapat.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif ialah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Kratwohl (Purwanto, 2008 : 51) membagi belajar afektif menjadi lima tingkat, yaitu penerimaan (merespon rangsangan), partisipasi, penilaian (menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan), organisasi

(menghubungkan nilai – nilai yang dipelajari), dan internalisasi (menjadikan nilai – nilai sebagai pedoman hidup). Hasil belajar disusun secara hirarkis mulai dari tingkat yang paling rendah hingga yang paling tinggi. Jadi ranah afektif adalah yang berhubungan dengan nilai – nilai yang kemudian dihubungkan dengan sikap dan perilaku.

Adapun ranah efektif dibagi menjadi lima tingkat yaitu:

1. *Receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan)

Yaitu kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepadanya dalam bentuk masalah, gejala, situasi, dan lain-lain.

2. *Responding* (menanggapi)

Yaitu kesediaan memberikan respons berpartisipasi.

3. *Valuing* (menilai atau menghargai)

Yaitu kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut.

4. *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan)

Yaitu merupakan pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk di dalam hubungan satu dengan nilai lain.

5. *Characterization* (karakterisasi)

Yaitu keterpaduan sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotorik

Beberapa ahli mengklasifikasikan dan menyusun hirarki dari hasil belajar psikomotorik. Hasil belajar disusun berdasarkan urutan mulai dari yang paling rendah dan sederhana sampai yang paling tinggi hanya dapat dicapai apabila murid telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah. Simpson Purwanto (2008:51) mengklasifikasikan hasil belajar psikomotorik menjadi enam yaitu, persepsi (membedakan gejala), kesiapan (menempatkan diri untuk memulai suatu gerakan), gerakan terbimbing (meniru model yang dicontohkan), gerakan terbiasa (melakukan gerakan tanpa model hingga mencapai kebiasaan), gerakan kompleks (melakukan serang serangkaian gerakan secara berurutan), dan kreativitas (menciptakan gerakan dan kombinasi gerakan baru yang orisinal atau asli).

Ranah psikomotor ialah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau keterampilan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Ranah psikomotor menurut Simpson Purwanto (2008: 71) terdiri atas enam tingkatan yaitu:

1. *Perception* (Persepsi)

Kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain.

2. *Set* (Kesiapan)

Kesiapan sebelum lari, dan gerakan sholat

3. *Guided response* (Gerakan terbimbing)

Kemampuan melakukan sesuatu yang dicontohkan seseorang.

4. *Mechanism* (Gerakan terbiasa)

Kemampuan yang dicapai karena latihan berulang-ulang sehingga menjadi terbiasa.

5. *Adaptation* (Gerakan kompleks)

Kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara dan urutan yang tepat.

6. *Origination* (kreativitas)

Kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada dari yang sebelumnya.

9. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

Menurut M. Dalyono (2009: 55) mengatakan bahwa:

“Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat, dan motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar”.

1. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri, meliputi:

a. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang tidak sehat dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula jika

kesehatan rohani kurang baik dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Dengan semangat belajar yang rendah tentu akan menyebabkan hasil belajar yang rendah pula.

b. Intelegensi dan bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ- nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesulitan dalam belajar, lambat berpikir, sehingga hasil belajarnya pun rendah. Orang yang memiliki bakat akan lebih mudah dan cepat pandai bila dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki bakat. Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakat dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.

c. Minat dan motivasi

Minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang besar pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar. Minat belajar yang besar cenderung memperoleh hasil belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan memperoleh hasil belajar yang rendah. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh – sungguh, penuh gairah atau semangat. Kuat lemahnya motivasi

belajar seseorang turut mempengaruhi hasil belajar. Minat dan motivasi belajar ini dapat juga dipengaruhi oleh cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru yang menyampaikan materi dengan metode dan cara yang inovatif akan mempengaruhi juga minat dan motivasi muridnya.

d. Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Cara belajar antar anak berbeda – beda. Ada anak yang dapat dengan cepat menyerap materi pelajaran dengan cara visual atau melihat langsung, audio atau dengan cara mendengarkan dari orang lain dan ada pula anak yang memiliki cara belajar kinestetik yaitu dengan gerak motoriknya misalnya dengan cara berjalan – jalan dan mengalami langsung aktivitas belajarnya.

b. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri, meliputi :

1. Keluarga

Keluarga sangatlah besar pengaruhnya terhadap keberhasilan murid dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, kerukunan antar anggota keluarga, hubungan antara

anak dengan anggota keluarga yang lain, situasi dan kondisi rumah juga mempengaruhi hasil belajar.

2. Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar mempengaruhi keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan murid, keadaan fasilitas di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua mempengaruhi hasil belajar murid. Metode pengajaran guru yang inovatif dapat pula mempengaruhi hasil belajar murid. Metode mengajar dengan model kooperatif misalnya, dengan murid belajar secara kelompok dapat merangsang murid untuk mengadakan interaksi dengan temannya yang lain. Teknik belajar dengan teman sebaya pun dapat mengaktifkan keterampilan proses yang dimiliki oleh anak.

3. Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar murid. Bila di sekitar tempat tinggal murid keadaan masyarakatnya terdiri dari orang – orang yang berpendidikan, akan mendorong murid lebih giat lagi dalam belajar. Tetapi jika di sekitar tempat tinggal murid banyak anak – anak yang nakal, pengangguran, tidak bersekolah

maka akan mengurangi semangat belajar sehingga motivasi dan hasil belajar berkurang.

4. Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Bila rumah berada pada daerah padat penduduk dan keadaan lalu lintas yang membisingkan, banyak suara orang yang hiruk pikuk, suara mesin dari pabrik, polusi udara, iklim yang terlalu panas, akan mempengaruhi gairah murid dalam belajar. Tempat yang sepi dan beriklim sejuk akan menunjang proses belajar murid.

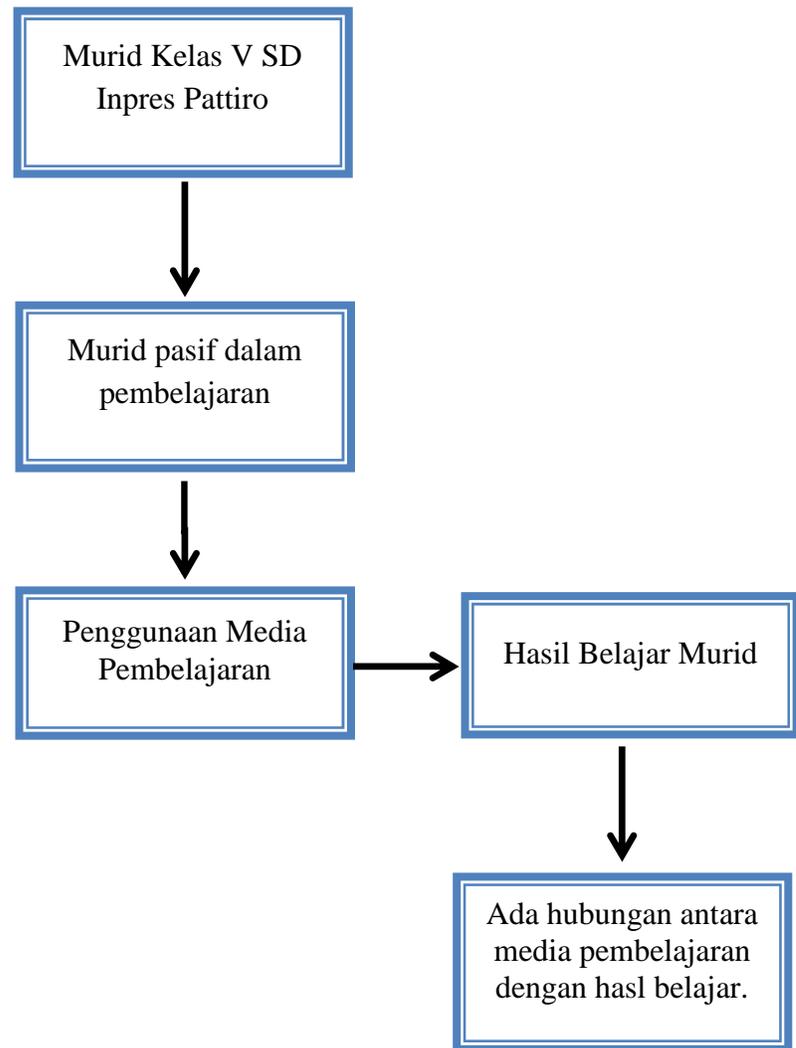
B. Kerangka Pikir

Media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan agar merangsang peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang berasal dari luar individu. Tinggi rendahnya prestasi belajar ditentukan oleh pemilihan dan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran sebagai perantara penyampaian informasi kepada murid tentu saja harus mempertimbangkan ketepatannya dengan tujuan pembelajaran.

Hasil belajar yang tinggi didukung oleh beberapa faktor seperti penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media yang dipilih oleh guru harus mempertimbangkan ketepatannya dengan tujuan pembelajaran dan taraf berfikir

murid. Ketepatan penggunaan media pembelajaran juga dapat mendorong motivasi belajar murid, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar murid. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran diduga mempunyai pengaruh positif dalam pencapaian hasil belajar murid.

Adapun hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar dapat dilihat dari bagan kerangka pikir dibawah ini:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir, hipotesis tidakan dalam penelitian ini dirumuskan : ada hubungan positif antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar PKn murid kelas V SD Inpres Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Dengan hipotesis statistic sebagai berikut:

H_a : Ada Hubungan antara Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar PKn murid kelas V SD Inpres Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa.

H_o : Tidak ada Hubungan antara Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar PKn murid kelas V SD Inpres Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa.

Untuk keperluan pengujian statistik terkhusus untuk ketuntasan hasil belajar, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$H_o : \mu_1 = \mu_2 \text{ lawan } H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 : Parameter skor rata-rata hasil belajar PKn murid tanpa menggunakan media pembelajaran.

μ_2 : Parameter skor rata-rata hasil belajar PKn murid dengan menggunakan media pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk menguji hubungan antara dua variabel. Suharsimi Arikunto (2010: 4) mendefinisikan penelitian korelasional sebagai penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Artinya tidak ada perlakuan terhadap variabel seperti halnya penelitian eksperimen, hanya melihatnya sebagai peristiwa yang telah terjadi atau *expost facto*.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 60). Macam variabel yang diajukan dalam penelitian korelasi sederhana ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu:

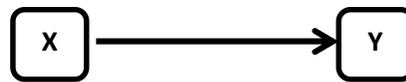
1. Variable Bebas / Independent Variabel (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2009: Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran.

2. Variabel Terikat / Dependent Variabel (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif.

Hubungan antara variabel bebas dan terikat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Penggunaan Media Pembelajaran

Y : Hasil Belajar

: Korelasi sederhana antara X dengan Y

Berdasarkan paradigma tersebut dapat dilihat hubungan antara X yang dapat mempengaruhi Y.

C. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan, menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai

obyek penelitian.

Populasi penelitian ini adalah seluruh murid SD Inpres Pattiro kecamatan Manuju Kabupaten Gowa yang berjumlah 113 murid, yang terdiri atas 6 kelas.

Tabel 3.1 Keadaan populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	18
2	II	17
3	III	21
4	IV	16
5	V	24
6	VI	17
J u m l a h		113

(Sumber: Tata Usaha SDI pattiro)

D. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Menurut sugiyono (2007, 215) bahwa “sampel merupakan sebagian dari populasi itu. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, missalnya karena batasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel merupakan suatu langkah yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian yaitu murid kelas V.

Tabel.3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1.	V	9 Orang	15 orang	24 Orang

(Sumber: Tata Usaha SDI Pattiro)

E. Definisi Operasional

Untuk tidak menimbulkan penafsiran dalam penelitian ini maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala bentuk baik berupa manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi tertentu sebagai sarana perantara dalam proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang memiliki manfaat yaitu dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitis, mengatasi keterbatasan, memberi rangsangan yang dapat menyamakan pemahaman murid serta dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengalami proses belajar atau setelah mengalaih interaksi dengan lingkungannya guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang akan menimbulkan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu:

1. angket untuk menghasilkan data variabel kecerdasan emosi
2. angket untuk menghasilkan data variabel hasil belajar kognitif.

Angket yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosi merupakan angket tertutup yang langsung dan serentak diberikan kepada seluruh responden. Sedangkan angket untuk mengukur hasil belajar kognitif merupakan angket terbuka dan diisi oleh peneliti sendiri.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur data kuantitatif yang akurat harus mempunyai skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, menentukan maksimal dan minimal skor yang bisa diperoleh. Skala yang digunakan dalam angket kecerdasan emosi adalah skala Guttman. Skala Guttman digunakan karena peneliti ingin mendapatkan jawaban yang tegas mengenai permasalahan yang ditanyakan, agar secara kumulatif peneliti yakin mengenai kesatuan dimensi dari sifat yang diteliti. Selain itu, karena mempertimbangkan tingkat perkembangan responden yang masih sekolah dasar.

G. Uji Coba Instrumen

Untuk mendapat data yang lengkap, maka alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Angket

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Untuk mengukur validitas angket menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan rumus:

Langkah-langkah pengembangan instrumen dijelaskan Sugiyono (2007: 103) sebagai berikut:

1. Menjabarkan variabel ke dalam indikator.
2. Menyusun kisi-kisi pembuatan instrumen.
3. Menulis butir-butir pertanyaan atau pernyataan.
4. Melengkapi instrumen dengan pengantar, petunjuk pengisian dan identitas.

Berdasarkan peta langkah yang dijelaskan Sugiyono tersebut, peneliti menyusun instrumen kecerdasan emosi dan instrumen hasil belajar kognitif.

Tabel 3.1. Kisi-kisi instrument penelitian variable penggunaan media

No	Aspek	No. Pertanyaan Positif	No. Pertanyaan Negatif
1.	Perhatian (<i>Attention</i>)	1	3, 6, 12
2.	Kepercayaan Diri (<i>Confidence</i>)	2, 8, 10	4
3.	Kepuasan (<i>Satisfaction</i>)	5, 9, 11	7

Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan *SPSS For Windows Seri 16.0*. Teori yang digunakan menggunakan rumusan korelasi product moment dari *Karl Pearson*. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka instrumen dikatakan valid dan layak digunakan dalam pengambilan data. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen dikatakan tidak valid dan tidak layak digunakan dalam pengambilan data (Suharsimi Arikunto, 2010: 317).

Dalam validitas ini, peneliti menggunakan validitas eksternal yang dikemukakan oleh *Pearson*, yang dikenal rumus korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi product moment

N : jumlah individu dalam sampel

X : nilai tiap item

Y : nilai total angket

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrument digunakan untuk mengetahui koefisien dari suatu instrument, yaitu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2010: 221). Berarti juga instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2009: 173).

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan program *SPSS For Windows Seri 16.0* dengan dasar teori yang digunakan adalah Cronbach Alpha. Kriteria penentuan reliabilitas instrumen dengan membandingkan nilai r_{tabel} dan r_{hitung} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen yang diuji dinyatakan reliabel. Dari penghitungan reliabilitas instrumen kecerdasan emosi didapat koefisien sebesar 0.807. Dapat dikatakan instrumen ini reliabel karena lebih besar dari koefisien 0.7.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang dilakukan terhadap instrumen penggunaan media, dapat dikatakan instrumen ini valid dan reliabel untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2014: 197), “Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan.” Observasi yang dilakukan peneliti termasuk dalam observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat dan hanya bertindak sebagai pengamat.

Peneliti menggunakan observasi terstruktur dengan mencatat hasil pengamatannya pada lembar observasi. Sugiyono (2014: 146) menyebutkan bahwa “observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya”. Pedoman observasi pada penelitian ini berbentuk *check list* serta dilengkapi dengan video hasil pengamatan peneliti. Peneliti mengamati kemunculan gejala pernyataan pada pedoman observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan sikap dan perilaku siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui persepsi murid di dalam kelas terhadap penggunaan media pembelajaran. Pada penelitian ini, observasi merupakan alat pendukung kesahihan angket yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Observasi ini diharapkan dapat memberikan bukti kesahihan angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data utama.

b. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:231) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Sehingga dari teknik dokumentasi ini akan didapatkan data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah murid, dan prestasi belajar murid kelas V SD Inpres PAttiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa .

c. Metode Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2015:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dengan harapan responden akan dapat langsung menuangkan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk memudahkan responden dalam menjawab item – item kuesioner maka dalam penelitian ini digunakan kuesioner tipe pilihan dengan empat alternatif jawaban. Sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat atau keyakinannya sendiri.

Kuesioner dibuat oleh peneliti dan diuji coba kepada murid lalu dilakukan analisis untuk mendapatkan tingkat hasil belajar murid. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi dan fasilitas belajar adalah angket atau kuesioner tertutup. Arikunto (2006:194) mengemukakan bahwa kuesioner tertutup merupakan jenis

kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Isi kuesioner berjumlah 12 soal pernyataan dengan 4 pilihan jawaban.

I. Teknik Analisis Data

Teknis analisis perlu digunakan untuk mengolah data agar diperoleh hasil dari penelitian. Teknik analisis kuantitatif adalah teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini karena data yang diperoleh pada penelitian ini berwujud angka. Penghitungan statistik dalam analisis penelitian ini digunakan dengan bantuan SPSS For Windows Seri 16.0.

Analisis data dilakukan untuk mencari hubungan antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar kognitif sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Beberapa langkah analisis data yang akan dilakukan meliputi uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan uji linearitas baru kemudian dilakukan uji hipotesis.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebagai uji prasyarat analisis diperlukan untuk mengetahui data yang akan diolah berdistribusi normal atau tidak, sehingga langkah selanjutnya akan menggunakan analisis statistik parametrik atau non-parametrik bisa jelas diputuskan.

Uji normalitas yang digunakan mengacu pada model uji *Kolgomorov-Smirnov*. Normal atau tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari

nilai signifikansi yang diperoleh. Kaedahnya jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$) maka data berdistribusi normal dan menggunakan analisis parametrik. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$) maka data berdistribusi tidak normal dan menggunakan analisis non-parametrik.

b. Uji Lineritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas, yaitu variabel hasil belajar dengan penggunaan media. Kaedahnya jika harga p lebih besar dari 0.05 maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear, sebaliknya jika harga p lebih kecil dari 0.05 maka kedua variabel mempunyai hubungan yang tidak linear.

2. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan korelasi product moment. Hipotesis diterima jika r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan koefisien r_{xy} tabel pada taraf signifikansi 5% dan hipotesis ditolak jika nilai koefisien korelasi r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{xy} tabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Pattiro. Sekolah tersebut terletak di Jl. Poros Pallangga Sapaya Kabupaten Gowa yang memiliki 8 ruangan dan tenaga pengajar sebanyak 14 orang. Jumlah keseluruhan siswa SDI Pattiro yaitu 113 orang dari kelas 1-6. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah murid kelas V. Murid kelas V berjumlah 24 orang. Penelitian ini berlangsung disekolah selama beberapa hari yang dimulai pada tanggal 26 Juli 2017 sampai 11 Agustus 2017 untuk mendapatkan data yang diperlukan selanjutnya dilakukan analisis dari data yang telah terkumpul. Proses pembelajaran yang berlangsung dengan menjelaskan materi PKn mengamalkan makna sumpah pemuda, kemudian menampilkan media pembelajaran. Proses pembelajaran yang berlangsung di SDI Pattiro menggunakan metode yang sepenuhnya diperankan oleh guru, sedangkan siswa di sekolah tersebut cenderung hanya menerima materi dari seorang guru. Saat pembelajaran akan segera dilaksanakan, terlebih dahulu guru memulai dengan menyiapkan murid yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian setelah selesai guru memberikan apersepsi materi yang sebelumnya dan mengingatkan murid untuk selalu bertanya mengenai materi sebelumnya apakah masih ada yang mengingatnya. Setelah apersepsi selesai dibahas, guru mulai menyiapkan materi baru dengan harapan sebelumnya siswa-siswa sudah membaca materi tersebut dengan tujuan agar guru lebih mudah menjelaskan, dan pembelajaran berpusat pada guru

B. Deskripsi Data penelitian

1. Data Penggunaan Media

Data penggunaan media diperoleh melalui angket penggunaan media dengan jumlah sebanyak 24 murid kelas V SD Inpres Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Berdasarkan data kegiatan ekstrakurikuler yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0* dan dihitung juga secara manual, maka diperoleh data penggunaan media pada penelitian ini dapat dijelaskan dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Statistik Deskripsi Penggunaan Media Pembelajaran Kelas V
SDI Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Devation
Media Pembelajaran	24	40	56	52.83	3.158

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat di peroleh jumlah skor media pembelajaran dari hasil angket yang jumlah N 24 mempunyai skor maksimal angka variable X media pembelajaran sebesar 56, sedangkan skor minimal sebesar 40 dengan nilai rata-rata sebesar 52.83 dan standar devisiasi sebesar 3.158. Untuk menentukan frequency valid variable X media pembelajaran kelas V SDI Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa di gunakan table frequency sebagai berikut:

Tabel 4.2 Frequency Media Pembelajaran Kelas V SDI Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40	1	4.2	4.2	4.2
49	1	4.2	4.2	8.3
52	6	25.0	25.0	33.3
53	5	20.8	20.8	54.2
54	5	20.8	20.8	75.0
55	4	16.7	16.7	91.7
56	2	8.3	8.3	100.0
total	24	100.0	100.0	

Pada hasil angket variable X media pembelajaran pada murid kelas V di SDI Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa di peroleh hasil bahwa dari 24 siswa terdapat 11 orang yang sangat senang dengan media pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh melalui hasil nilai ulangan semester ganjil dengan jumlah sebanyak 24 siswa kelas V SD Inpres Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Berdasarkan data kegiatan hasil belajar yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0*, maka diperoleh data hasil belajar pada penelitian ini dapat dijelaskan. Skor tertinggi (maks) sebesar adalah (8,95) dan skor terendah (min) sebesar (7,57), harga rata-rata (mean) sebesar (8,1417) dan

standar deviasi (SD) sebesar (39017). Untuk menghitung korelasi dengan product moment dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara manual dan di bantu dengan program *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun dengan cara manual, peneliti membuat tabel-tabel penolong untuk memudahkan dalam menghitung nilai r_{hitung} yang telah diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} product moment. Apabila r_{hitung} yang diperoleh lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan atau pengaruh yang positif. Begitu pula sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka tidak terdapat hubungan atau pengaruh positif.

**Tabel 4.3 Statistk Deskriptif Hasil Belajar PKn di SDI Pattiro
Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa**

	N	Minimum	Maximun	Mean	Standar devitiation
Hasil Belajar PKn	24	7.57	8.95	8.1417	39.017

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa skor maksimal hasil belajar PKn 8.95, sedangkan skor minimal sebesar 7.57 dengan rata-rata sebesar 8.1417, dan standar deviasi sebesar 39.017. Untuk menentukan tinggi rendahnya variable Y hasil belajar PKn kelas V SDI Pattiro kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Di gunakan 5 kategori yakni, sangat tinggi, tinggi, sedang, cukup dan kurang.

Dengan demikian tinggi rendahnya hasil pengukuran di kategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Frequency hasil belajar Kelas V SDI Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa

No	Interval Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	75-76	Kurang	4	13.79%
2	77-79	Cukup	3	12.24%
3	80-84	Sedang	7	34.48%
4	85-88	Tinggi	6	31.04%
5	89-90	Sangat tinggi	4	12.24%
		Total	24	100%

Pada bagian ini akan di uraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu hasil observasi aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini diterapkan penerapan pemberian *games* pembuka dan penutup pembelajaran yang terdiri dari dua tindakan yaitu sebelum dan sesudah pemberian *games* pembuka dan penutup pembelajaran dalam pembelajaran PKn.

C. Analisis data dan hasil penelitian

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian prasyarat analisis ini

dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0* serta dihitung juga secara manual untuk mengetahui akurasi dari data yang ambil dalam penyebaran angket kepada murid sebanyak 24 orang. Berikut langkah-langkah dalam pengujian prasyarat analisis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi kuadrat (χ^2). Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS versi 16.0* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga χ^2 hitung lebih kecil dari harga χ^2 tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05). Sebaliknya data dikatakan berdistribusi tidak normal jika harga χ^2 hitung lebih besar dari harga χ^2 Table pada taraf signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan hasil penelitian maka selanjutnya hasil tersebut di masukkan ke dalam korelasi *product moment* dengan rumus angka kasar berikut ini:

$$\sum xy : 10327.44$$

$$\sum x^2 : 68122$$

$$\sum y^2 : 1594.4939$$

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar PKn kelas V SDI Pattro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Hasil perhitungan di atas selanjutnya di masukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{10327.44}{(68122)(1595.4939)}$$

$$r_{xy} = \frac{10327.44}{(108620113.4558)}$$

$$r_{xy} = \frac{10327.44}{10422.097}$$

$$r_{xy} = 0.9909716627$$

$$r_{xy} = 0.990 \text{ (dibulatkan 3 angka dibelakang koma)}$$

2. Uji Linieritas

Uji linearitas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Dalam *SPSS versi 16.0* untuk menguji linearitas menggunakan deviation from linearity dari uji F linear. Hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent linear apabila charge F hitung lebih kecil dari F tabel. Hasil uji linearitas hubungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Hubungan penggunaan media pembelajaran dengan Hal belajar PKn murid kelas V SDI Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar	8.1417	.39017	24
Penggunaan Media	52.83	3.158	24

Correlations

		Hasil Belajar	Penggunaan Media
Pearson Correlation	Hasil Belajar	1.000	.134
	Penggunaan Media	.134	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar	.	.266
	Penggunaan Media	.266	.
N	Hasil Belajar	24	24
	Penggunaan Media	24	24

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik

korelasi *Product Moment* dari *Pearson* yaitu untuk mencari korelasi antara variabel (X) terhadap (Y). Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu: Hipotesis (X) terhadap (Y) menyatakan bahwa “Ada hubungan yang positif dan signifikan penggunaan media dengan hasil belajar murid”. Hasil analisis menunjukkan bahwa perhitungan korelasi product moment (r_{xy}) antara penggunaan media (X) dengan hasil belajar murid (Y) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,990. Harga koefisien r_{table} dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 24$ sebesar 0,404. Hasil ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari pada r_{table} sehingga hipotesis diterima, ini berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel penggunaan media dengan hasil belajar murid.

Dengan harga r_{hitung} 0,990 dan harga r_{table} 0,404 maka r_{hitung} lebih besar daripada r_{table} , sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan variabel penggunaan media terhadap hasil belajar murid. Berikut ringkasan hasil uji hipotesis “X terhadap Y”:

Tabel 4.6. Hasil Analisis Hipotesis “X terhadap Y”

Variabel	r hitung	r table
Penggunaan Media Pembelajaran Hasil Belajar PKn	0.990	0,404

D. Pembahasan

Pada bagian ini akan di uraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu hasil observasi aktivitas murid dalam mengikuti

pembelajaran dan hasil belajar yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini diterapkan pemberian media pembelajaran dalam pembelajaran PKn.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar PKn murid SD Inpres Pattiro. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai r hitung 0,990 lebih besar dari nilai r tabel dengan $N = 24$ murid kelas V pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,404. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar murid.

Pada penelitian ini menggunakan paradigma sederhana yaitu variabel independent (bebas) yaitu penggunaan media dapat diukur langsung korelasinya terhadap variabel dependent (terikat) hasil belajar murid. Banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri. Artinya secara tidak langsung penggunaan media termasuk dalam faktor-faktor pendukung hasil belajar murid. Dengan adanya hubungan antara penggunaan media dengan hasil belajar Pkn, menunjukkan bahwa penelitian ini telah sesuai harapan pendapat para ahli atau teori pada Bab II yang menyatakan bahwa penggunaan media dapat meningkatkan kemampuan murid dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik serta mengembangkan bakat dan minat dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia yang seutuhnya positif dan berprestasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media terhadap hasil belajar siswa di SD Inpres Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi product moment diperoleh nilai r hitung 0,990 lebih besar dari nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,404.

Penggunaan media berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diterima murid. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan media pembelajaran maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai murid.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki pengaruh lebih besar dari pada penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu, kepada para murid disarankan untuk lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar dan

memilih teman pergaulan yang memiliki hasil belajar tinggi agar bisa saling memotivasi dalam belajar.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya pada saat proses pembelajaran lebih memotivasi murid. Selain itu, guru menggunakan referensi belajar yang bervariasi yang digunakan sebagai media pembelajaran sehingga semangat belajar murid menjadi tinggi.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk belajar dengan cara menyediakan fasilitas belajar yang memadai sehingga meningkatkan hasil belajar murid.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya, karena pada penelitian ini hanya meneliti hubungan penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar. Masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bharuddin, 2014. *Tujuan Pembelajaran*. Surabaya: CV Solusi Distribusi
- Bloom, 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Borg dan Gall. 2008. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Bandung: Remaja Karya
- Cronbach, 2014. *Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka belajar
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono, 2012. *Faktor hasil belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas 2003. *Undang-Undang SISDIKNAS*. Jakarta
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pengajaran PKn Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: rajawali Press
- Gegne, 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Prima Jaya
- Gunawan. 2015 pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar PKn murid kelas IV SDN Sungguminasa V kabupaten Gowa. Jurusan PGSD FKIP Unismuh
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2009. *Strategi Penggunaan Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Heinich. 2002. *Kreatifitas Penggunaan Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana
- Heinich, 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Irmayani, 2016. Penggunaan media pembelajaran gambar seri <http://proposalBahasaIndonesia33.Blogspot.co.id/2016/04media-pembelajaran-gambar-seri.html>. (dikutip 02 mei 2017 jam 16.32)
- Jihad, Asep. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Khairunnisa. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ma'sumah, Siti. 2015. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-daerah Binaan II Kecamatan Petahanan Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Munadi, Yudi. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group
- Mulyasa, 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puslitjaknov, Tim. 2008. *Media Pembelajaran*. Bogor: Gahlia Indonesia
- Rosma Hartiny Sam's, 2010. *Model PTK Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Teras
- S. Sadiman Aref, 1990. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- S. Sadiman Arief, 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali
- Seels dan Glasgow. 2015. *Media Pembelajaran*. Bogor: Gahlia Indonesia
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Strauss. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemantri, 1967. *Pembelajaran PKn*. Jakarta: PT Gresindo

- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2102. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhdin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Prima Jaya
- Syaodih, Nana. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Yuda, Ardi. 2016. *Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Bandung-Baru Pringsewu*. Skripsi. Universitas Lampung
- Putra. Wnata. 1978. *Pembelajaran PKn*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Putra, Winata. 1990. *Konsep dan Strategi Pendidikan Moral Pancasila (Suatu Penelitian Kepustakaan)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT Gresindo.

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : KUESIONER / ANGKET PENGGUNAAN MEDIA

LAMPIRAN 2 : HASIL KUESIONER

LAMPIRAN 3 : HASIL BELAJAR MURID

LAMPIRAN 4 : SKOR HASIL BELAJAR MURID

LAMPIRAN 5 : DISTRIBUSI HASIL PENELITIAN

LAMPIRAN 6 : KORELASI VARIABEL X DAN Y

LAMPIRAN 7 : ANALISIS STATISTIK

LAMPIRAN 8 : NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

LAMPIRAN 9 : DOKUMENTASI

LAMPIRAN 10 : PERSURATAN

Lampiran 1

SURAT PENGANTAR

Hal : Permohonan Isian Angket

Lampiran : 2 Lembar

Kepada Murid Kelas V SD Inpres Pattiro

Di Gowa

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenankanlah saya memohon kepada murid kelas V untuk mengisi angket uji coba instrument penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar PKn Murid Kelas V SD Inpres Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa”

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar PKn Murid Kelas V. Untuk itu saya harap anda dapat mengisi angket tersebut sebagai uji coba instrument dan memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Atas bantuan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Syahrani
NIM : 10540 8924 13

**Angket Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Murid Kelas V SD
Inpres Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa**

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

Angket ini berisi 12 item pernyataan tentang penggunaan media pembelajaran. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut, kemudian berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda ($\sqrt{\quad}$) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan tingkat persetujuan anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Jawaban anda tidak menuntut jawaban benar atau salah dan tidak berhubungan dengan penentuan kelulusan atau hal lain yang akan merugikan anda di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna, karena itu diharapkan anda menjawab semua soal yang tersedia.

ANGKET PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN

No	PERNYATAAN	SKOR				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Guru menggunakan media yang menarik					
2.	Setiap mengajar guru menggunakan media pembelajaran selain buku					
3.	Guru menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran					
4.	Saya lebih mudah memahami pembelajaran setelah guru menggunakan media pembelajaran					
5.	Saya merasa bosan jika kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan media pembelajaran					
6.	Penggunaan media pembelajaran memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima pembelajaran					
7.	Guru menggunakan media pembelajaran hanya pada waktu-waktu tertentu					
8.	Guru tidak menggunakan media pembelajaran secara optimal					
9.	Manfaat penggunaan media pembelajaran dapat saya rasakan					
10.	Saya lebih mudah memahami pelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran					
11.	Saya merasa lebih terbantu memahami materi pembelajaran setelah guru menggunakan media pembelajaran					
12.	Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran membuat saya menyukai materi yang diajarkan					
JUMLAH						

LAMPIRAN 2

Item Pernyataan Hasil Angket Variabel X Penggunaan Media													X
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
01	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	41
02	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	40
03	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	41
04	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	41
05	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	40
06	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	40
07	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	41
08	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	44
09	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	44
10	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	42
11	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	42
12	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	41
13	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	40
14	4	4	1	4	1	4	1	2	2	3	1	1	28
15	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	42
16	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	43
17	4	3	2	4	2	4	1	3	4	2	4	4	37
18	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	40
19	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	40
20	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	43
21	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	43
22	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	42
23	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	42
24.	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	43
Jumlah													980

LAMPIRAN 2

Item Pernyataan Hasil Angket Variabel X Penggunaan Media													X
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
01	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	53
02	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	52
03	5	4	5	5	4	2	5	4	4	5	5	5	53
04	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	53
05	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	52
06	5	4	4	5	5	5	3	5	4	3	5	3	52
07	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	53
08	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	56
09	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	56
10	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	54
11	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	54
12	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	53
13	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	3	52
14	5	5	2	5	2	5	2	3	3	4	2	2	40
15	5	5	5	5	4	5	2	5	4	4	5	5	54
16	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	55
17	5	4	3	5	3	5	2	4	5	3	5	5	49
18	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	3	52
19	5	4	5	5	4	5	3	4	5	3	5	3	52
20	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	55
21	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	55
22	5	4	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	54
23	5	5	5	5	4	5	2	5	5	3	5	5	54
24.	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	55
Jumlah													1268

LAMPIRAN 3

**Skor Hasil Belajar Murid Kelas IV
SD Impres Pattiro
Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa**

NO	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN									JML	RATA
		PKN	B.INDO	IPA	IPS	MTK	AGAMA	SBK	PNJS	B.DAE		
1	Nurul Fauzia	78	79	80	79	78	85	80	80	78	718	79.7
2	Muh. Fajrin. H	78	77	78	81	75	80	80	78	78	705	78.3
3	A.Ahmad Fuad	85	86	82	85	88	89	86	80	82	763	84.7
4	Muh. Sultan	90	89	89	85	89	93	90	85	88	798	88.6
5	Syamsinar	89	84	88	82	80	95	90	80	82	770	85.5
6	Nur Latifah	88	87	82	85	88	90	90	80	82	772	85.7
7	Muhammad Ikrar	80	79	80	81	77	80	80	85	80	722	80.2
8	Muhammad Izra	79	78	80	77	76	80	85	77	78	710	78.8
9	Muhammad Yusuf	82	86	86	82	81	84	85	80	84	750	83.3
10	Natasya Al Mutmainnah	84	82	85	82	80	90	85	78	78	744	82.6
11	Adelia Pratiwi	76	76	77	76	75	75	76	76	75	682	75.7
12	Arfan Gifary. M	79	81	81	79	78	83	85	77	80	723	80.3
13	Muh. Ihram Sadewa	79	80	78	80	84	86	80	80	78	725	80.5
14	Sandi Saputra	77	76	78	80	78	75	82	76	75	697	77.4
15	Dwi Uzwatun Hazzahrah	82	83	79	81	82	92	85	79	78	741	82.3
16	Syfa Syarma Putri	89	88	90	85	89	90	90	85	90	791	87.8
17	Fikriyyah	77	76	79	76	75	78	78	77	75	691	76.7
18.	Muhammad Alif	76	77	79	79	78	82	80	75	82	708	78.6

NO	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN									JML	RATA
		PKN	B.INDO	IPA	IPS	MTK	AGAMA	SBK	PNJS	B.DAE		
19.	Raihan Ramadhan	77	79	77	79	77	80	78	78	78	703	78.1
20.	Muh. Resky Irwan	83	84	88	82	82	90	85	71	80	745	82.7
21.	Putri Anjani	79	79	81	80	80	85	80	79	78	721	80.1
22.	Jumad	88	90	91	90	89	93	90	85	90	806	89.5
23.	Sultan	77	78	79	78	76	83	80	80	75	706	78.4
24.	Muh. Tahir Raja	77	77	78	80	76	80	80	78	75	701	77.8

Gowa, Agustus 2017

Mengetahui,

Peneliti

Guru Kelas V

SYAHRIANI
NIM. 10540 8924 13

SITTI MARLINA. S.Pd
NIP: 19800301 200801 2 019

LAMPIRAN 4

Skor Hasil Belajar Pada Murid Kelas V

SD Inpres Pattiro Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa

NO.	NAMA	MATA PELAJARAN									JML	RATA
		P K N	B I N D O	I P A	I P S	M T K	A M A	S B K	P E N J A S H	B. D A E R A H		
1.	Nurul Fauziah	7.8	7.9	8	7.9	7.8	8.5	8	8	7.8	71.8	7.97
2.	Muh. Fajrin. H	7.8	7.7	7.8	8.1	7.5	8	8	7.8	7.8	70.5	7.83
3.	A. Ahmad Fuad	8.5	8.6	8.2	8.5	8.8	8.9	8.6	8	8.2	76.3	8.47
4.	Muh. Sultan	9	8.9	8.9	8.5	8.9	9.3	9	8.5	8.8	79.8	8.86
5.	Syamsinar	8.9	8.4	8.8	8.2	8	9.5	9	8	8.2	77	8.55
6.	Nur Latfah	8.8	8.7	8.2	8.5	8.8	9	9	8	8.2	77.2	8.57
7.	Muhammad Ikrar	8	7.9	8	8.1	7.7	8	8	8.5	8	72.2	8.02
8.	Muhammad Izra	7.9	7.8	8	7.7	7.6	8	8.5	7.7	7.8	71	7.88
9.	Muhammad Yusuf	8.2	8.6	8.6	8.2	8.1	8.4	8.5	8	8.4	75	8.33
10.	Natasya Al Mutmannah	8.4	8.2	8.5	8.2	8	9	8.5	7.8	7.8	74.4	8.26
11.	Adelia Pratiwi	7.6	7.6	7.7	7.6	7.5	7.5	7.6	7.6	7.5	68.2	7.57
12.	Arfan Gifary. M	7.9	8.1	8.1	7.9	7.8	8.3	8.5	7.7	8	72.3	8.03
13.	Muh. Ihram Sadewa	7.9	8	7.8	8	8.4	8.6	8	8	7.8	72.5	8.05
14.	Sandi Saputra	7.7	7.6	7.8	8	7.8	7.5	8.2	7.6	7.5	69.7	7.74
15.	Dwi Uzwatun Hazzahrah	8.2	8.3	7.9	8.1	8.2	9.2	8.5	7.9	7.8	74.1	8.23
16.	Syifa Syarma Putri	8.9	8.8	9	8.5	8.9	9	9	8.5	9	79.1	8.78
17.	Fikriyyah	7.7	7.6	7.9	7.6	7.5	7.8	7.8	7.7	7.5	69.1	7.67
18.	Muhammad Alif	7.6	7.7	7.9	7.9	7.8	8.2	8	7.5	8.2	70.8	7.86
19.	Raihan Ramadhan	7.7	7.9	7.7	7.9	7.7	8	7.8	7.8	7.8	70.3	7.81
20.	Muh. Risky Irwan	8.3	8.4	8.8	8.2	8.2	9	8.5	7.7	8	75.1	8.34
21.	Putri Anjani	7.9	7.9	8.1	8	8	8.5	8	7.9	7.8	72.1	8.01
22.	Jumadi	8.8	9	9.1	9	8.9	9.3	9	8.5	9	80.6	8.95
23.	Sultan	7.7	7.8	7.9	7.8	7.6	8.3	8	8	7.5	70.6	7.84
24.	Muh. Tahir Raja	7.7	7.7	7.8	8	7.6	8	8	7.8	7.5	70.1	7.78

LAMPIRAN 5**Distribusi Hasil Penelitian**

NO.	Kode Sampel	Jenis Kelamin L/P	Skor Angket	Hasil Belajar
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1.	Nurul Fauziah	P	54	7.97
2.	Muh. Fajrin. H	L	53	7.83
3.	A. Ahmad Fuad	L	55	8.47
4.	Muh. Sultan	L	52	8.86
5.	Syamsinar	P	54	8.55
6.	Nur Latifah	P	55	8.57
7.	Muhammad Ikrar	L	53	8.02
8.	Muhammad Izra	L	54	7.88
9.	Muhammad Yusuf	L	56	8.33
10.	Natasya Al Mutmainnah	P	55	8.26
11.	Adelia Pratiwi	P	53	7.57
12.	Arfan Gifary.M	L	54	8.03
13.	Muh. Ihram Sadewa	L	52	8.05
14.	Sandi Saputra	L	55	7.74
15.	Dwi Uzwatun Hazzahrah	P	52	8.23
16.	Syifa Syarma Putri	P	52	8.78
17.	Fikriyyah	P	52	7.67
18.	Muhammad Alif	L	40	7.86
19.	Raihan Ramadhan	L	54	7.81

NO.	Kode Sampel	Jenis Kelamin L/P	Skor Angket	Hasil Belajar
<i>I</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
20.	Muh. Resky Irwan	L	53	8.34
21.	Putri Anjani	P	49	8.01
22.	Jumadi	L	53	8.95
23.	Sultan	L	56	7.84
24.	Muh. Tahir Raja	L	52	7.78
	<i>N = 24</i>		$\Sigma X = 1268$	$\Sigma Y = 195.4$

LAMPIRAN 6

**Korelasi Variabel X Dan Y Indeks Korelasi Antara Penggunaan Media Dengan
Hasil Belajar PKn Murid Kelas IV SD Inpres Pattiro Kecamatan Manuju
Kabupaten Gowa**

No	Subjek	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6	7
1.	Nurul fauziah	54	7.97	2916	63.5209	430.38
2.	Muh. Fajrin. H	53	7.83	2809	61.3089	414.99
3.	A. Ahmad Fuad	55	8.47	3025	71.7409	465.85
4.	Muh. Sultan	52	8.86	2704	78.5996	460.72
5.	Syamsinar	54	8.55	2916	73.1025	461.7
6.	Nur Latifah	55	8.57	3025	73.4449	471.35
7.	Muhammad Ikrar	53	8.02	2809	64.3204	425.06
8.	Muhammad Izra	54	7.88	2916	62.0944	425.52
9.	Muhammad Yusuf	56	8.33	3136	69.3998	466.48
10.	Natasya Al Mutmainnah	55	8.26	3025	68.2276	454.3
11.	Adelia Pratiwi	53	7.57	2809	57.3049	401.21
12.	Arfan Gifary. M	54	8.03	2916	64.4809	433.62
13.	Muh. Ihram Sadewa	52	8.05	2704	64.8025	418.6
14.	Sandi Saputra	55	7.74	3025	59.9076	425.7
15.	Dw Uzwatun Hazzahrah	52	8.23	2704	67.7329	427.96
16.	Syifa Syarma Putri	52	8.78	2704	77.0884	456.56
17.	Fikriyyah	52	7.67	2704	58.8289	398.84
18.	Muhammad Alif	40	7.86	1600	61.7796	314.4
19.	Raihan Ramadhan	54	7.81	2916	60.9961	421.74
20.	Muh. Resky Irwan	53	8.34	2809	69.5556	442.02
21.	Putri Anjani	49	8.01	2401	64.1601	392.49

No	Subjek	X	Y	X ²	Y ²	XY
I	2	3	4	5	6	7
22.	Jumadi	53	8.95	2809	80.1025	474.35
23.	Sultan	56	7.84	3136	61.4656	439.04
24.	Muhammad Tahir Raja	52	7.78	2704	60.5284	404.56
	N = 24	X = 1268	Y = 195.4	Σ X² = 68122	Y² = 1594.4939	XY = 10327.44

Diketahui:

$$\sum xy : 10327.44$$

$$\sum x^2 : 68122$$

$$\sum y^2 : 1594.4939$$

Hasil perhitungan diatas selanjutnya akan dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{10327.44}{(68122)(1595.4939)}$$

$$r_{xy} = \frac{10327.44}{(108620113.4558)}$$

$$r_{xy} = \frac{10327.44}{10422.097}$$

$$r_{xy} = 0.9909716627$$

$$sr_{xy} = 0.990 \text{ (dibulatkan 3 angka dibelakang koma)}$$

LAMPIRAN 7

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

FREQUENCIES VARIABLES=MediaPembelajaran HasilBelajar
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Media Pembelajaran	Hasil Belajar
N	Valid	24	24
	Missing	0	0
Mean		52.83	8.1417
Median		53.00	8.0250
Std. Deviation		3.158	.39017
Minimum		40	7.57
Maximum		56	8.95

Frequency Table

Media Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	4.2	4.2	4.2
	49	1	4.2	4.2	8.3
	52	6	25.0	25.0	33.3
	53	5	20.8	20.8	54.2
	54	5	20.8	20.8	75.0
	55	4	16.7	16.7	91.7
	56	2	8.3	8.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Hasil Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.57	1	4.2	4.2	4.2
	7.67	1	4.2	4.2	8.3
	7.74	1	4.2	4.2	12.5
	7.78	1	4.2	4.2	16.7
	7.81	1	4.2	4.2	20.8
	7.83	1	4.2	4.2	25.0
	7.84	1	4.2	4.2	29.2
	7.86	1	4.2	4.2	33.3
	7.88	1	4.2	4.2	37.5
	7.97	1	4.2	4.2	41.7
	8.01	1	4.2	4.2	45.8
	8.02	1	4.2	4.2	50.0
	8.03	1	4.2	4.2	54.2
	8.05	1	4.2	4.2	58.3
	8.23	1	4.2	4.2	62.5
	8.26	1	4.2	4.2	66.7
	8.33	1	4.2	4.2	70.8
	8.34	1	4.2	4.2	75.0
	8.47	1	4.2	4.2	79.2
	8.55	1	4.2	4.2	83.3
	8.57	1	4.2	4.2	87.5
	8.78	1	4.2	4.2	91.7
	8.86	1	4.2	4.2	95.8
	8.95	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

DESCRIPTIVES VARIABLES=MediaPembelajaran HasilBelajar

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Media Pembelajaran	24	40	56	52.83	3.158
Hasil Belajar	24	7.57	8.95	8.1417	.39017
Valid N (listwise)	24				

LAMPIRAN 8

Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		2	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	24	0,404	0,515
4	0,950	0,990	25	0,396	0,505
5	0,878	0,959	26	0,388	0,496
6	0,811	0,917	27	0,381	0,487
7	0,754	0,874	28	0,374	0,478
8	0,707	0,834	29	0,367	0,470
9	0,666	0,798	30	0,361	0,463
10	0,632	0,765	31	0,355	0,456
11	0,602	0,735	32	0,349	0,449
12	0,576	0,708	33	0,344	0,442
13	0,553	0,684	34	0,339	0,436
14	0,532	0,661	35	0,334	0,430
15	0,514	0,641	36	0,329	0,424
16	0,497	0,623	37	0,325	0,418
17	0,482	0,606	38	0,320	0,413
18	0,468	0,590	39	0,316	0,408
19	0,456	0,575	40	0,312	0,403
20	0,444	0,561	41	0,308	0,398
21	0,433	0,549	42	0,304	0,393
22	0,432	0,537	43	0,301	0,389
23	0,413	0,526	44	0,397	0,384

PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR INPRES PATTIRO
DESA PATTALLKANG KECAMATAN MANUJU
SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SD Inpres Pattiro,
menerangkan bahwa:

Nama : SYAHRIANI
NIM : 10540 8924 13
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Fakultas / Program Studi : FKIP / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran
dengan Hasil Belajar PKn Murid Kelas V SD Inpres Pattiro Kecamatan Manuju
Kabupaten Gowa

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SD Inpres Pattiro
dari tanggal 26 Juli 2017 sampai 11 Agustus 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

Makassar, Agustus
Kepala Sekolah
SD Inpres PAttiro

Hj. Irnawati. S.Pd
NIP: 19680215 198903 2 005

LAMPIRAN 7

Statistics

		Penggunaan Media	Hasil Belajar
N	Valid	24	24
	Missing	0	0
Mean		40.83	8.1417
Median		41.00	8.0250
Std. Deviation		3.158	.39017
Minimum		28	7.57
Maximum		44	8.95

Penggunaan Media

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	4.2	4.2	4.2
	37	1	4.2	4.2	8.3
	40	6	25.0	25.0	33.3
	41	5	20.8	20.8	54.2
	42	5	20.8	20.8	75.0
	43	4	16.7	16.7	91.7
	44	2	8.3	8.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Hasil Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.57	1	4.2	4.2	4.2
	7.67	1	4.2	4.2	8.3
	7.74	1	4.2	4.2	12.5
	7.78	1	4.2	4.2	16.7
	7.81	1	4.2	4.2	20.8
	7.83	1	4.2	4.2	25.0
	7.84	1	4.2	4.2	29.2
	7.86	1	4.2	4.2	33.3
	7.88	1	4.2	4.2	37.5
	7.97	1	4.2	4.2	41.7
	8.01	1	4.2	4.2	45.8
	8.02	1	4.2	4.2	50.0
	8.03	1	4.2	4.2	54.2
	8.05	1	4.2	4.2	58.3
	8.23	1	4.2	4.2	62.5
	8.26	1	4.2	4.2	66.7
	8.33	1	4.2	4.2	70.8
	8.34	1	4.2	4.2	75.0
	8.47	1	4.2	4.2	79.2
	8.55	1	4.2	4.2	83.3
	8.57	1	4.2	4.2	87.5
	8.78	1	4.2	4.2	91.7
	8.86	1	4.2	4.2	95.8
	8.95	1	4.2	4.2	100.0
Total		24	100.0	100.0	

UJI LINIERITAS

```
REGRESSION  
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N  
  /MISSING LISTWISE  
  /STATISTICS COEFF OUTS CI R ANOVA CHANGE  
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
  /NOORIGIN  
  /DEPENDENT HasilBelajar  
  
  /METHOD=ENTER Penggunaan Media.
```

Regression

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar	8.1417	.39017	24
Penggunaan Media	52.83	3.158	24

Correlations

		Hasil Belajar	Penggunaan Media
Pearson Correlation	Hasil Belajar	1.000	.134
	Penggunaan Media	.134	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar	.	.266
	Penggunaan Media	.266	.
N	Hasil Belajar	24	24
	Penggunaan Media	24	24

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.063	1	.063	.404	.531 ^a
	Residual	3.438	22	.156		
	Total	3.501	23			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.134 ^a	.018	-.027	.39532	.018	.404	1	22	.531

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
		1	(Constant)	7.265			1.382	
1	Penggunaan Media	.017	.026	.134	.636	.531	-.038	.071

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan Media ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan Media ^a		. Enter

b. Dependent Variable: Hasil Belajar



RIWAYAT HIDUP



SYAHRANI, Lahir di Tanakaraeng, tepatnya tanggal 11 November 1995, buah hati dari Ayahanda Baswan dan Ibunda Nursiah yang membesarkan dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar pada SD Inpres TanahKaraeng Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa

pada 2001 dan tamat 2007, kemudian melanjutkan ke jenjang SLTP (Sekolah Lanjut Tingkat Pertama) di SMP Negeri I Manuju pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas (SMA) di SMA Negeri I Bontomarannu pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan pada program studi S1 PGSD di Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang.